

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Merokok merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena merokok adalah salah satu faktor resiko utama dari beberapa penyakit kronis dengan prevalensi sebagai berikut :80-90 % kanker paru disebabkan oleh kebiasaan merokok demikian juga 75 % kanker saluran pernapasan bagian atas (Benowitz, 2004), penyakit jantung, stroke 40% pada pria,60 % pada wanita (Soeparto Iswadi, 2003), bronkhitis, emphysema dan lain-lain disebabkan karena kebiasaan merokok, bahkan merokok ini dapat menyebabkan kematian. Penyakit kronis dan kematian dini akibat merokok banyak terjadi terutama di negara maju tetapi sekarang dengan cepat wabah ini berpindah ke negara sedang berkembang. Bila pada tahun 2000 hampir 4 juta orang meninggal akibat merokok, maka pada tahun 2020 akan meningkat menjadi 7 dari 10 orang yang meninggal karena merokok.(Sirait, 2002)

Di negara maju kebiasaan merokok semakin menurun, sebaliknya di negara sedang berkembang cenderung meningkat. Hal ini menurut WHO berkaitan dengan intelektualitas suatu masyarakat yang pada hakekatnya mendasari pengetahuan tentang risiko merokok bagi kesehatan. Menurut penelitian di Indonesia pun terdapat kecenderungan meningkatnya jumlah perokok terutama kaum remaja. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional ( Susenas ) 2001 menyebutkan bahwa : 27% penduduk berusia diatas 10 tahun menyatakan merokok dalam satu bulan terakhir. 54,5% penduduk laki-laki merupakan perokok dan hanya 1,2% perempuan yang merokok. Terdapat peningkatan sebesar 4% penduduk diatas 10 tahun yang merokok dalam kurun waktu 6 tahun. 68,5% penduduk mulai merokok pada usia 20 tahun.Peningkatan usia muda merokok, kelompok umur 25-29 tahun (75%) dan kelompok umur 20-24 tahun (84%). Promosi rokok melalui iklan yang menggunakan

idola remaja dan sponsor kegiatan olahraga memberikan dorongan bagi kaum remaja untuk memulai merokok.(Irfan Arief,2006)

Walaupun telah banyak dokumentasi mengenai akibat buruk dari merokok dan kematian yang disebabkan, perilaku merokok tidak pernah surut. Kalau kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti di lingkungan rumah, kampus, angkutan umum, maupun di jalan-jalan, hampir setiap saat dijumpai orang yang merokok. Bahkan di sebelah ibu yang sedang menggendong bayi sekalipun, orang tetap tenang saja mengembuskan asap rokoknya dan sering kali orang-orang di sekelilingnya juga tidak peduli. Hal tersebut disebabkan adanya pengaruh adiksi dari nikotin, disamping pengetahuan mengenai akibat rokok pada kesehatan masih kurang, serta dampak rokok yang tidak langsung dirasakan, akan tetapi muncul setelah jangka waktu yang cukup lama.

Dengan demikian upaya pencegahan di masyarakat harus terus ditingkatkan misalnya dengan menerbitkan dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian tentang dampak merokok terhadap kesehatan, larangan iklan dan promosi rokok secara menyeluruh dll.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku dari para perokok tersebut di lingkungan Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membantu program pemerintah dalam mewujudkan kehidupan bebas rokok serta mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku para perokok sehingga dapat membantu melepaskan kebiasaan merokok.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang masih tetap

merokok meskipun mereka telah mengetahui bahaya-bahaya yang ditimbulkan akibat merokok.

#### **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Melalui karya tulis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk menyusun strategi penanggulangan masalah merokok dan juga menjadi masukan bagi para mahasiswa mengenai pentingnya kehidupan bebas rokok serta dapat membantu mengurangi jumlah perokok serta bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Penyebab perilaku merokok merupakan interaksi dari berbagai faktor, diantaranya faktor individu dari perokok itu sendiri, faktor lingkungan dimana ia berada dan faktor farmakologis dari zat-zat yang terkandung dalam rokok. (Levy *et al.*, 1974)

#### **1.6 Metodologi**

Jenis Penelitian : deskriptif

Rancangan Penelitian : *cross sectional*

Metode Penelitian : survei dengan penyebaran angket pada responden

Sampel Penelitian : proporsional random sampling

#### **1.7 Lokasi dan Waktu**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penelitian dilakukan di Universitas Kristen Maranatha. Waktu penelitian Februari 2006-Desember 2006.